

Urgensi Klinik Proposal : Persiapan Pengusulan Penelitian Standar Litapdimas

Wahyudin Darmalaksana¹

¹Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung
yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menemukan rumusan proposal standar Litapdimas. Metode penelitian menggunakan penelaahan kebijakan penelitian. Hasil pembahasan menemukan bahwa proposal standar Litapdimas mencakup prinsip dasar, kategori, golongan pengusul, besaran anggaran, komponen materi proposal, format seleksi proposal dan potensi *output* serta *outcome* penelitian. Penelitian ini menyimpulkan, proposal standar Litapdimas menghendaki desain, konektivitas dan distingsi. Penulis merekomendasikan agar stake holders merancang kegiatan klinik proposal.

Kata Kunci : Litapdimas, Penilaian, Proposal dan Standar

PENDAHULUAN

Kementerian Agama RI (Kemenag RI) melaunching pangkalan data penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat (Litapdimas). Litapdimas berfungsi sebagai wadah penyediaan data perkembangan kajian akademik Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Secara khusus, portal ini disiapkan untuk mendokumentasikan laporan penelitian PTKI. Litapdimas berperan bagi pengutan tradisi riset akademik di PTKI yang mendukung keterhubungan keilmuan para akademisi dalam aktifitas riset melalui akses karya-karya. Litapdimas dapat dimanfaatkan untuk pemetaan keilmuan, pengendalian mutu dan originalitas karya-karya, pengembangan metode pendekatan baru dan sebagainya (Penelitian 2016).

Sedikitnya akan disiapkan Rp240 miliar untuk anggaran penelitian tahun 2018. Alokasi ini merupakan 30% dari total anggarain Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN) tahun 2018 yang mencapai Rp800 miliar. Dalam hal ini, perlu disusun disain penelitian dengan mempertimbangkan aspek kualitas akademik, strategis penelitian dan untuk memperkuat keilmuan. Disain penelitian harus mengakomodasi ragam keilmuan yang ada di PTKI, seperti keilmuan tafsir, hadits, falak, kedokteran, sains dan teknologi, hubungan internasional dan lain-lain. Penelitian harus menjadi produksi ilmu pengetahuan, bukan mengulang-ulang dari tema-tema penelitian yang telah ada. Orientasi dan fokus penelitian harus tajam dan memberikan manfaat, tidak bagi perguruan tinggi namun juga masyarakat. Oleh karena itu, *reviewer* untuk menyeleksi proposal penelitian para dosen memiliki peran penting (Kontri, Biro Humas Data dan Informasi Kementerian Agama Copyright © 2017 All Rights Reserved 2017).

Untuk akses dana BOPTN Penelitian tahun 2018, para dosen harus melakukan pendaftaran secara online. Proposal penelitian akan divalidasi dan diperiksa oleh tim

reviewer. Proposal yang memenuhi syarat dan disetujui akan menjadi dasar rujukan penetapan besaran dana BOPTN pada setiap PTKI (Kontri, Copyright © 2017 All Rights Reserved 2017). Untuk penulisan karya ilmiah (termasuk proposal penelitian dan sekaligus *outcome* publikasinya, *red.*) semestinya, tulisan-tulisan dalam jurnal PTKI yang ada di Moraref dijadikan rujukan. Terutama jurnal-jurnal terakreditasi dan internasional bereputasi, seperti jurnal Al-Jamiah UIN Sunan Kalijaga, Studia Islamika UIN Syarif Hidayatullah dan Journal of Indonesian Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya (el-Mawa 2017).

Pengutipan artikel jurnal di Moraref (Ministry of Religious Affairs' Reference) dalam menyusun sebuah proposal menjadi sebuah keniscayaan. Moraref sebagai portal akademik yang diinisiasi oleh Kemenag RI dirancang untuk memfasilitasi digitalisasi dan indeksasi jurnal-jurnal ilmiah yang diterbitkan di bawah Kemenag RI. Jurnal-jurnal ilmiah ini tidak hanya fokus pada studi keislaman saja, namun juga studi-studi lain yang terkait. Misi utama Moraref adalah melakukan persebaran ilmu pengetahuan secara lebih luas (*knowledge dissemination*), dengan tujuan agar para peneliti dapat saling berjejaring ilmiah dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara bersama-sama. Adapun visi utamanya, mendorong terciptanya budaya penelitian yang lebih masif dan dinamis, terjadinya pertautan antar peneliti dan keilmuan, meningkatnya kualitas akademik, serta menjadi tolok ukur bagi kemajuan akademik PTKI (Kemenag, Moraref All Rights Reserved 2017).

Jelaslah terhubung secara erat antara Litapdimas, Moraref, *outcome* penelitian dan proposal standar. Selain sebagai sistem manajemen modern, Litapdimas memberi penguatan terhadap tradisi penelitian. Berbagai hasil penelitian dipastikan memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan ilmu di PTKI dan sekaligus menguatkan jurnal-jurnal pada Moraref. Sebab, penerima bantuan penelitian BOPTN tidak cukup menghasilkan *outpu*, namun juga wajib menghasilkan *outcome* berupa publikasi ilmiah di jurnal. Dengan demikian, penyusunan proposal standar Litapdimas memerhatikan aspek teknis pengutipan artikel-artikel jurnal Moraref dan sekaligus aspek strategis pengembangan ilmu dalam rangka penguatan reputasi Moraref. Ditegaskan bahwa penerima bantuan yang tidak melaporkan hasil penelitiannya (publikasi ilmiah, *red.*), maka yang bersangkutan akan masuk dalam zona merah yang akan terkunci untuk mengakses bantuan penelitian pada tahun-tahun berikutnya (Penelitian 2016). Disamping kewajiban publikasi ilmiah juga peneliti mesti mengupayakan potensi keluaran lainnya, seperti bahan ajar, Teknologi Tepat Guna (TTG), Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten serta rekayasa sosial berbasis partisipasi masyarakat.

Penelitian ini berusaha mencoba mencari rumusan proposal standar Litapdimas. Perumusan dilakukan melalui penelaahan terhadap arah kebijakan, regulasi dan ketentuan teknis penyusunan proposal. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran penyusunan proposal standar paling minimal dengan tanpa mengabaikan masukan dari pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa poin utama yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Sebelumnya, perlu disinggung arah kebijakan dalam Renstra Diktis Pendis Kemenag RI, yaitu: kualitas, relevansi dan daya saing PTKI. Kemenristekdikti RI juga mengusung kualitas, relevansi dan daya saing. Artinya, hal ini sesuai dengan kebijakan nasional yang mengarahkan daya saing global di dunia internasional.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bab III Standar Nasional Penelitian Pasal 45 Standar Isi Penelitian menyebutkan: 1) Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian; 2) Kedalaman dan keluasan materi penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan; 3) Materi pada penelitian dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; 4) Materi pada penelitian terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; 5) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan 6) Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Terkait penelitian masih ada beberapa standar nasional lainnya yang tidak perlu disebutkan di sini. Pastinya, penelitian haruslah memerhatikan kualitas dari aspek isi, materi atau substansi penelitian, penelitian mesti menekankan konektivitas atau relevansinya dengan penerima manfaat atau pengguna hasil penelitian dan penelitian mesti mempunyai dimensi daya saing di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Adapun beberapa poin utama hasil pembahasan penelitian sebagaimana dipaparkan di bawah ini.

Materi Penelitian, Kategori, Persyaratan dan Besaran Bantuan

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam menyatakan kategori penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian Pembinaan / Kapasitas

Penelitian kategori ini dimaksudkan untuk membina dan mengarahkan para peneliti pemula guna meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan penelitian kemudian mempublikasikan hasilnya pada jurnal ilmiah nasional. Setelah penelitian selesai, para peneliti diwajibkan menyerahkan laporan hasil, luaran publikasi ilmiah dan diharapkan dapat melanjutkan penelitiannya ke program penelitian lain yang lebih kompetitif.

Penelitian pembinaan dalam kategori ini memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Penelitian bisa bersifat individu maupun kelompok. Untuk kelompok minimal dua orang;
- b. Memiliki jabatan fungsional ahli bagi ketua peneliti;
- c. Belum pernah melakukan penelitian di luar dari karya akhir jenjang studi tertentu;
- d. Berstatus sebagai dosen tetap (PNS dan non PNS) yang dibuktikan dengan NIDN.
- e. Besar dana penelitian untuk jenis ini antara 10.000.000 s/d. 20.000.000.

2. Penelitian Dasar

Penelitian Dasar diarahkan untuk mendorong dosen mengembangkan keilmuan tertentu yang meliputi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung proses penemuan ilmu pengetahuan yang bisa juga dipergunakan untuk mendukung penelitian terapan. Termasuk dalam kategori penelitian ini adalah pencarian metode atau teori baru.

Penelitian dasar ini terdiri dari:

- a) Penelitian berbasis latar belakang keilmuan dan program studi atau monodisipin.

Dosen yang melakukan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengembangkan bidang ilmu dan atau mata kuliah yang diampu dan pengembangannya yang menjadi tanggung jawabnya.

Dosen diharapkan lebih leluasa memperdalam, memperluas, dan mendiseminasikan hasil pelaksanaan tridharma. Secara lebih khusus, dengan Penelitian ini diharapkan dosen selalu konsisten menekuni bidang ilmunya, sehingga program penelitiannya tuntas dan menjadi peneliti terbaik di bidangnya. Penelitian ini juga penting guna memudahkan pemerintah mengidentifikasi dan memetakan kompetensi dosen/peneliti di Indonesia. Hasil penelitian ini wajib dipublikasikan pada jurnal nasional yang terindeks moraref, IPI dan DOAJ.

Pengusul penelitian ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Pengusul bisa individu atau kelompok (minimal dua orang);
- 2) Ketua peneliti memiliki jabatan fungsional minimal lektor;
- 3) Anggota peneliti memiliki jabatan fungsional minimal

asisten ahli;

- 4) Berstatus sebagai dosen tetap (PNS dan nonPNS) yang dibuktikan dengan bukti penetapan sebagai dosen tetap dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- 5) Pernah melakukan penelitian sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di luar skripsi, tesis dan disertasi.

Besar alokasi untuk pembiayaan penelitian jenis ini dalam rentang Rp. 21.000.000,- s.d. Rp. 40.000.000,-

b) Penelitian interdisipliner dan multidisipliner

Kategori penelitian ini mengharuskan para pengusul untuk mengajukan tema penelitian strategis, yakni penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa. Untuk itu, pendekatan yang dipergunakan harus interdisipliner dan—bahkan—multidisipliner. Hasil penelitian ini harus dipublikasikan pada jurnal Nasional Terakreditasi.

Pengusul penelitian kategori ini harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Penelitian kategori ini bisa individu atau kelompok (minimal tiga orang);
- 2) Ketua Pengusul memiliki jabatan fungsional minimal lektor Kepala;
- 3) Anggota memiliki jabatan fungsional minimal Lektor;
- 4) Pengusul berstatus sebagai dosen tetap (PNS dan nonPNS) yang dibuktikan dengan bukti penetapan sebagai dosen tetap dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- 5) Pengusul pernah melakukan penelitian sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di luar skripsi, tesis dan disertasi.

Besar alokasi untuk pembiayaan penelitian jenis ini dalam rentang biaya Rp. Rp. 41.000.000,- s.d. Rp. 100.000.000,-

c) Penelitian kolaborasi Internasional.

Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen Perguruan Tinggi Dalam negeri dengan berkolaborasi dengan peneliti atau Dosen Perguruan Tinggi Luar Negeri untuk mengkaji tema strategis dan isu-isu aktual global. Hasil penelitian ini harus dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi.

Penelitian Dasar dalam kategori ini adalah jika pengaju memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Memiliki jabatan fungsional lektor sampai dengan lektor kepala bagi ketua peneliti;
- b. Memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli untuk anggota.
- c. Penelitian bisa bersifat kelompok, kecuali untuk kategori penelitian berbasis latarbelakang ilmu bisa individu atau kelompok;
- d. Berstatus sebagai dosen tetap (PNS dan non PNS) yang dibuktikan dengan bukti penetapan sebagai dosen tetap dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
- e. Pernah melakukan penelitian sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di luar skripsi, tesis dan disertasi.

Alokasi kategori ini dalam rentang biaya Rp. 100.000.000,- s.d. Rp.

3. Penelitian Terapan dan Pengembangan (PTP)

Skema Penelitian terapan dan pengembangan ini mencakup bidang ilmu sosial, humaniora, keagamaan, pendidikan, sains dan teknologi yang merupakan upaya untuk menanggapi kebutuhan peneliti ilmu sosial, humaniora, keagamaan, sains-teknologi dan pendidikan di Indonesia. Hilirisasi bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan memiliki banyak keunggulan dalam rangka penyelesaian masalah sosial yang sporadis dan meluas, melakukan konstruksi pengetahuan dan aksi kolektif serta upaya peningkatan kapasitas masyarakat. Oleh karena itu luaran penelitian ini adalah tahapan internalisasi. Pengusul penelitian ini harus sudah selesai untuk tahapan eksternalisasi dan objektivasi. Tahapan riset yang dilaksanakan menekankan pada pembangunan legitimasi dan habitualisasi oleh mitra riset yang dapat berbentuk penelitian terapan, kebijakan, evaluasi, atau pengembangan; sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Pengembangan bidang-bidang sosial, humaniora, dan pendidikan dapat disesuaikan dengan kekhususan yang dikembangkan pada perguruan tinggi masing-masing, misalnya agama, sosiologi, hukum, ekonomi, psikologi, pendidikan, politik, sejarah, antropologi, humaniora, sastra, filsafat, seni dan sebagainya, seperti:

- a. riset untuk advokasi;
- b. riset untuk pelaksanaan gerakan sosial;
- c. riset untuk pengarus utamaan (*mainstreaming*);
- d. riset untuk peningkatan kapasitas kelembagaan dan modal sosial;
- e. riset untuk peningkatan kapasitas aktivis;
- f. riset pengembangan pusat kegiatan dan rehabilitasi masyarakat;
- g. riset untuk rekonsiliasi sosial, reintegrasi dan *traumatic center*;
- h. riset untuk pengembangan rekonstruksi nilai budaya dan masyarakat lokal;
- i. riset untuk diplomasi internasional dan diplomasi strategis;
- j. riset untuk perlindungan, pemberdayaan dan advokasi perempuan, anak, lansia dan parental; dan
- k. riset untuk kebaruan, gerakan dan kebijakan pendidikan keagamaan baik tingkat dasar, menengah, tinggi pada jenis pendidikan formal, informal, atau nonformal.

Selain tema-tema di atas, kegiatan penelitian terapan ini diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteksosbud.

Perbedaan penting dengan Penelitian dasar adalah Penelitian Terapan berorientasi pada produk yang memiliki dampak dalam waktu dekat. Produk juga dapat bersifat tak-benda (*intangible*), misalnya kajian untuk memperbaiki kebijakan institusi pemerintah, system atau aplikasi program dan lain sebagainya. Penelitian Produk Terapan diperuntukkan bagi dosen yang mempunyai rekam jejak baik dalam bidang yang ditekuni.

Tema-tema strategis yang diangkat dalam penelitian kategori ini mencakup:

- 1) Penelitian Terapan dan Pengembangan skala Perguruan Tinggi;
- 2) Penelitian Terapan dan Pengembangan skala nasional;
- 3) Penelitian Terapan dan Pengembangan skala

global/Internasional.

Penelitian dalam katagori ini adalah jika dosen yang mengajukan penelitian ini memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala sampai guru besar;
- b. Anggota peneliti memiliki jabatan fungsional minimum lektor;
- c. Jumlah peneliti minimum dua orang, maksimum empat orang.

Katagori penelitian unggulan dibagi dalam tiga katagori, yaitu:

1) PTP Perguruan Tinggi

Jenis penelitian ini adalah:

- a) Penelitian berbasis isu strategis nasional. Tema penelitian yang dinyatakan strategis adalah penelitian yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat dan bangsa, seperti:
 - (1) Pembangunan kesadaran keagamaan;
 - (2) Integrasi nasional dan harmoni sosial;
 - (3) Pembangunan manusia dan daya saing bangsa;
 - (4) Pengembangan penelitian (Research and Development);
 - (5) Penelitian pengembangan sains dan teknologi.
- b) Penelitian berbasis lintas disiplin ilmu, multi disiplin ilmu atau integrasi keilmuan.
- c) Penelitian Strategis Perguruan Tinggi.
- d) Penelitian untuk mendapatkan HKI atau Paten.
Besaran dana penelitian untuk jenis ini antara Rp. 51.000.000,- s.d. Rp. 100.000.000,-

2) PTP Nasional

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di skala nasional

Jenis penelitian terapan ini adalah:

- a) Penelitian berbasis potensi mendapatkan HKI atau hak paten.
- b) Penelitian bersama atau berkolaborasi dengan masyarakat
- c) Penelitian berbasis keterkaitan dengan dunia usaha/industri
Besaran dana penelitian untuk jenis ini adalah antara Rp. 101.000.000,- s.d. Rp. 250.000.000,-

3) PTP Internasional

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi di skala global. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang melibatkan akademisi mancanegara yang memenuhi persyaratan tertentu, meski pelaksanaan penelitian bisa dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri.

Besaran dana penelitian untuk jenis ini antara Rp. 101.000.000,- s.d. Rp. 500.000.000,-

Secara teknis, Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan mengeluarkan surat Nomor 4107/Dj.I/Dt.I.III.5/HM.01/08/2017 Petunjuk Pelaksanaan Pendaftaran Online BOPTN Penelitian dengan penjelasan sebagaimana di bawah ini.

1. Gambaran Umum

Proses pengusulan dilakukan oleh para pengusul (dosen, fungsional lainnya, pengelola jurnal, dst) secara online melalui laman Litapdimas. Proposal penelitian yang masuk akan divalidasi dan diperiksa oleh tim reviewer. Proposal yang memenuhi syarat akan disetujui dan akan muncul di data base Kementerian Agama cq Ditjen Pendidikan Islam. Proposal tersebut akan menjadi dasar rujukan penetapan besaran dana BOPTN pada setiap PTKIN tahun berikutnya.

2. Pengusul

Pengusul proposal adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Dosen yang memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1) Ber-NIDN/NIDK; 2) Mempunyai jabatan fungsional; 3) Penelitian harus berbentuk tim dengan jumlah anggota minimal 2 orang dan maksimal 3 orang untuk penelitian dalam negeri, minimal 2 orang dan maksimal 4 orang untuk penelitian. Dikecualikan untuk kluster penelitian peningkatan kapasitas, yang dimungkinkan mandiri atau kelompok; dan 4) Setiap tim peneliti dapat beranggotakan dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai pejabat pada perguruan tinggi hanya 1 (satu) orang.
- b. Fungsional Peneliti, Pustakawan, laboran atau fungsional lainnya di PTKI. Fungsional peneliti, pustakawan dan laboran dapat mengajukan penelitian.
- c. Pengelola Jurnal. Pengelola jurnal dapat mengusulkan dengan beberapa kategori: 1) Jurnal terakreditasi yang terindeks lembaga indexing bereputasi; 2) Jurnal terakreditasi online; 3) Jurnal terakreditasi; dan 4) Jurnal Pembinaan
- d. Pengabdian Berbasis Riset. Program pengabdian yang terintegrasi dengan riset dan memungkinkan dapat memproduksi ilmu pengetahuan. Pelaksanaan pengabdian selalu disertai dengan data yang valid, sehingga pilihan melakukan sebuah pemberdayaan dapat diputuskan secara tepat.

3. Kategori Bantuan BOPTN Penelitian

- a. **Penelitian:** 1) Penelitian Pembinaan/Kapasitas Pemula. Jenis penelitian ini diperuntukkan bagi dosen baru dengan kepangkatan asisten ahli. Selain untuk kepentingan akademik, adanya penelitian ini juga dimaksudkan untuk menyediakan jumlah penelitian minimal standar akreditasi prodi. Kisaran Dana Bantuan Rp.10.000.000,- s.d. Rp 20.000.000,-; 2) Penelitian Pembinaan/Kapasitas Pengembangan Program Studi. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung pengembangan keilmuan berbasis program keilmuan pada program studi. Kisaran Dana Bantuan Rp.10.000.000,- s.d. Rp 20.000.000,-; 3) Penelitian Dasar Interdisipliner. Jenis penelitian ini diperuntukkan bagi dosen-dosen yang mampu mengembangkan kajian lintas bidang ilmu, baik dalam satu rumpun maupun lintas rumpun. Kisaran Dana Bantuan Rp.40.000.000,- s.d. Rp 100.000.000,-; 4) Penelitian Dasar Integrasi Keilmuan. Jenis penelitian ini dikhususkan untuk dosen pada program-program studi ilmu umum yang berada di PTKI Negeri. Dalam proses pelaksanaan penelitian jenis ini, pengusul harus melibatkan dosen keagamaan terkait dari bidang ilmu keagamaan. Kisaran Dana Bantuan Rp.40.000.000,- s.d. Rp 100.000.000,-; 5) Penelitian Dasar Islam

Nusantara; 6) Penelitian Terapan dan Pengembangan Perguruan Tinggi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan yang memberikan proyeksi pengembangan kelembagaan perguruan tinggi serta dapat memberikan kontribusi keilmuan pada perguruan tinggi. Kisaran Dana Bantuan Rp.50.000.000,- s.d. Rp 100.000.000,-; 7) Penelitian Terapan dan Pengembangan Nasional. Jenis penelitian yang diproyeksikan dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan kebangsaan. Kisaran Dana Bantuan Rp.100.000.000,- s.d. Rp 250.000.000,-; 8) Penelitian Terapan dan Pengembangan Global/Internasional. Jenis penelitian yang aspek luarannya dapat memberikan dampak bagi peningkatan/perbaikan citra kelembagaan. Kisaran Dana Bantuan Rp.101.000.000,- s.d. Rp 500.000.000,-; dan 9) Penelitian Unggulan/Collaborative Research. Jenis penelitian ini memberikan ruang bagi para dosen untuk melakukan riset kolaboratif yang aspek luarannya dapat dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi. Kisaran Dana Bantuan Rp.500.000.000,- s.d. Rp 1.000.000.000,-

- b. **Jurnal Ilmiah:** 1) Penghargaan Jurnal Terindeks Lembaga Indexing Bereputasi. Kisaran Dana Bantuan Rp.100.000.000,- s.d. Rp 150.000.000,-; 2) Penghargaan Jurnal Terakreditasi Online. Kisaran dana Bantuan Rp.75.000.000,- s.d. Rp 100.000.000,-; 3) Penghargaan Jurnal Terakreditasi. Kisaran Dana Bantuan Rp.50.000.000,- s.d. Rp 100.000.000,-; dan 4) Bantuan Jurnal Pembinaan. Kisaran Dana Bantuan Rp.30.000.000,- s.d. Rp 50.000.000,-
- c. **Pengabdian:** Pengabdian Berbasis Riset. Jenis bantuan ini untuk mengapresiasi pelaksanaan pengabdian yang terintegrasi dan berbasis riset. Sehingga program pengabdian jenis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan. Kisaran Dana Bantuan Rp.75.000.000,- s.d. Rp 150.000.000,-
- d. **Publikasi:** 1) Ekspose Karya Ilmiah pada Even Internasional. Kisaran Dana Bantuan Rp.50.000.000,- s.d. Rp 75.000.000,-; 2) Penghargaan Publikasi pada Jurnal Internasional terindeks bereputasi. Kisaran Dana Bantuan Rp.25.000.000,- s.d. Rp 50.000.000,-; dan 3) Penghargaan HKI dan Paten. Kisaran Dana Bantuan Rp.15.000.000,- s.d. Rp 30.000.000,-

Proposal penelitian harus dipastikan terhindar dari plagiasi. Kluster penelitian unggulan kolaboratif riset sebagaimana disebutkan di atas pada kategori penelitian point 9 akan diumumkan dalam Petunjuk Teknis secara khusus. PTKIN dapat memberikan nomenklatur yang berbeda dengan kluster pada surat ini. Nomenklatur tersebut harus menunjukkan distingsi dari perguruan tinggi tersebut, namun besaran dana yang disediakan terakomodasi dalam kluster yang disediakan oleh aplikasi. Untuk proposal yang dinyatakan lulus, PTKI harus menjalankan fungsi pengendalian penelitian mulai dari seleksi, pendampingan dan publikasi bersama reviewer yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam, terhitung mulai awal tahun anggaran baru.

Komponen Proposal, Format Penilaian dan Prosedur Pengusulan

1. Komponen Proposal

Komponen proposal sekurang-kurangnya harus memuat hal-hal sebagai berikut:

a. Judul

Merupakan rumusan dari pokok masalah yang akan diteliti. Untuk itu, judul yang baik harus mencerminkan inti rumusan masalah penelitian.

b. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu :

- i. Fakta-fakta yang menunjukkan adanya *gap* antara apa yang seharusnya (*das solen*) dengan apa yang senyatanya (*das sein*);
- ii. Pentingnya masalah untuk dipecahkan;
- iii. Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
- iv. Nilai tambah yang diperoleh misalnya sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu

c. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dirumuskan dalam kalimat pertanyaan atau pernyataan. Rumusan masalah ini yang akan menjadi pemandu peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.

d. Kajian Teori dan Kajian Pustaka

Kajian teori merupakan alat baca dalam pelaksanaan penelitian. Kajian teori akan lebih mantap jika disertai dengan kajian pustaka. Kajian pustaka ini merupakan elaborasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik.

e. Metode

Metode yang dimaksud di sini adalah urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pendekatan yang dipergunakan, teknik pengumpulan, pengelolaan dan analisis data dan penggunaan teori dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

f. Data dan Sumber Data

Memuat data yang sudah dikumpulkan dan sumber data tersebut didapat.

g. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.

h. Anggaran

Rencana Anggaran dan Belanja (RAB) Penelitian meliputi komponen-komponen pembiayaan sesuai peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan RI. Peneliti mengalokasikan rencana pengeluaran yang sesuai dengan rencana pekerjaan pada RAB penelitian.

Adapun model penganggarnya dapat mengikuti pola sebagaimana lampiran 1.

i. Pelaksana

Pelaksana penelitian ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.

2. Format Penilaian / Seleksi Proposal

Komponen penilaian untuk proses seleksi menggunakan format seperti contoh di bawah ini:

| No. | Aspek Penilaian | Rubrik | Skor | Bobot |
|-----|---------------------------|--|------|-------|
| A. | Permasalahan | | | |
| | 1. Latar Belakang Masalah | 1. Tidak mengandung masalah | 1 | 10 |
| | | 2. Ada masalah, tapi tidak layak diteliti | 2 | |
| | | 3. Ada masalah tapi tidak jelas rumusannya | 3 | |
| | | 4. Ada masalah dan baik untuk tindak lanjut | 4 | |
| | | 5. Masalah yang diambil sangat penting ditindaklanjuti | 5 | |
| | 2. Rumusan Masalah | 1. RM tidak mencerminkan permasalahan penelitian | 1 | 10 |
| | | 2. RM tidak jelas rumusannya | 2 | |
| | | 3. RM kurang menggambarkan gagasan penelitian | 3 | |
| | | 4. RM cukup tepat dan menggambarkan | 4 | |

| | | | | |
|----|---|--|-----------------------|-----|
| | | gagasan penelitian 5.RM sangat ideal dan menggambarkan gagasan penelitian | 5 | |
| | 3. Signifikansi Penelitian | 1. Signifikansi penelitian tidak terelaborasi baik 2. Tidak signifikan, tapi terelaborasi baik 3. Cukup signifikan, tapi tidak terelaborasi baik 4. Signifikan untuk diteliti dan terelaborasi dengan baik 5. Signifikan dan terelaborasi sangat baik | 1 2 3 4 5 | 10 |
| | 4. Mengandung unsur/teori baru | 1. Tidak mengandung unsur baru 2. Memuat isu baru tapi tidak berkaitan 3. Mengandung unsur baru tapi tidak penting 4. Mengandung teori baru dan penting untuk pengembangan keilmuan 5. Mengandung teori baru dan sangat penting untuk pengembangan keilmuan | 1 2 3 4 5 | 10 |
| B. | Penggunaan Bahasa | | | |
| | Penggunaan bahasa dan deskripsi proposal | 1. Ulasan proposal menggunakan bahasa yang tidak ilmiah 2. Bahasa ilmiah tapi tidak sistematis 3. Bahasa ilmiah dan sistematis 4. Bahasa ilmiah dan rasional 5. Bahasa rancu dan menyalahi kaidah | 1 2 3 4 5 | 10 |
| C. | Teori dan Referensi | | | |
| | 1. Ketepatan menggunakan teori | 2. Tidak ada teori yang dipergunakan 3. Ada teori tapi tidak berkaitan 4. Ada teori tapi penulis tidak mampu menggunakannya 5. Ada teori dan terelaborasi dengan baik 6. Ada teori, terelaborasi dengan baik dan tepat | 1 2 3 4 5 | 10 |
| | 2. Penggunaan referensi | 1. Referensi tidak berkaitan dengan topik penelitian 2. Referensi yang berkaitan di bawah 10 judul 3. Referensi utama berjumlah 5-10 judul 4. Referensi utama lebih dari 11 judul 5. Proposal sudah merujuk minimal 5 referensi utama | 1 2 3 4 5 | 10 |
| | 3. Kajian hasil riset sebelumnya yang berkaitan | 1. Tidak ada kajian hasil riset sebelumnya dengan topik yang berkaitan 2. Ada kajian hasil riset sebelumnya, tapi tidak berkaitan dengan topik 3. Ada kajian hasil riset sebelumnya dengan jumlah 1-2 riset 4. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan topik, tapi kurang terelaborasi 5. Ada kajian hasil riset sebelumnya, berkaitan dengan tema riset dan terelaborasi baik | 1 2 3 4 5 | 10 |
| D. | Hipotesis (Pendekatan Kuantitatif) | | | |
| | Hipotesis | 1. Tidak ada hipotesis 2. Ada tapi tidak jelas berkaitan dengan topik 3. Ada dan teruraikan dengan baik 4. Ada, jelas dan tapi tidak tepat 5. Ada, jelas dan sangat tepat | 1 2 3 4 5 | 5 |
| E. | Metode Penelitian | | | |
| | Ketepatan menggunakan metode | 1. Metode yang digunakan tidak tepat 2. Metode yang digunakan ada, tapi kurang tepat 3. Metode yang digunakan tepat tapi kurang terjabarkan dengan baik 4. Teruraikan dengan baik, sistematis, dan jelas 5. Terjabarkan dengan sistematis, elaboratif dan jelas | 1 2 3 4 5 | 10 |
| F. | Alokasi Biaya dan Waktu | | | |
| | Pembiayaan | 1. RAB ada tapi tidak rasional 2. RAB ada, cukup rasional 3. RAB ada tapi kurang sesuai peruntukannya 4. RAB ada dan cukup sesuai peruntukannya 5. RAB ada dan sesuai peruntukannya | 1 2 3 4 5 | 5 |
| | Jumlah Total | | | 100 |

| | | | | |
|--|-------------|--|--|--|
| | Rekomendasi | | | |
|--|-------------|--|--|--|

Jakarta,
Penilai,

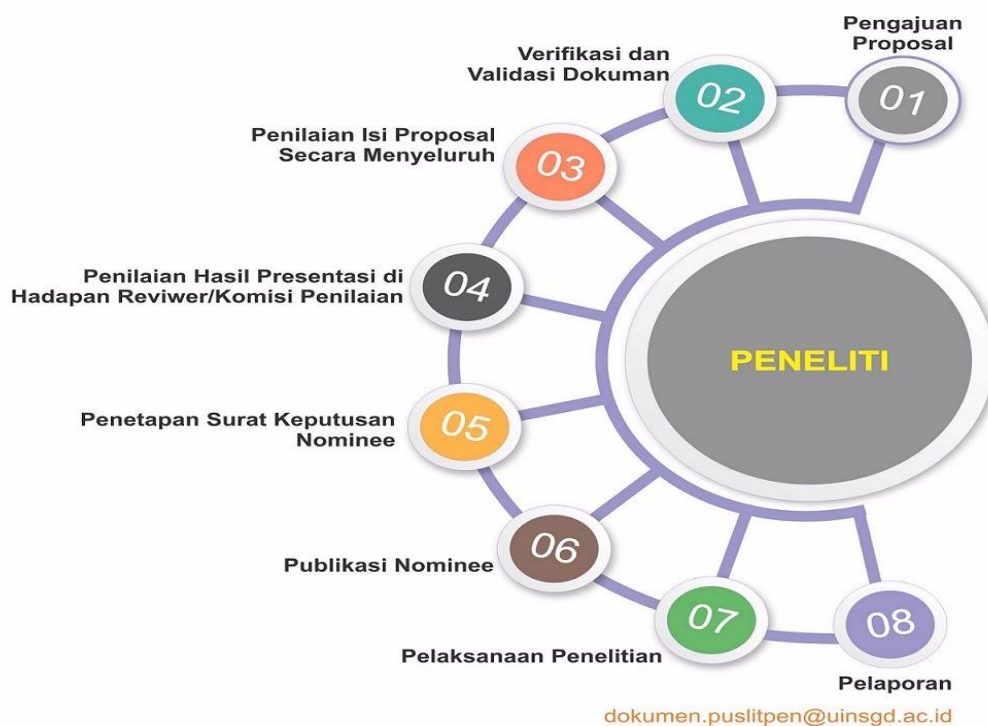
Catatan:

- A Skor 401 - 500 ⇒ Layak/lulus menjadi nominator
 B Skor 301 - 400 = Dipertimbangkan
 C Skor 100 - 300 = Ditolak

3. Prosedur Pengusulan Prosal

Proposal disampaikan oleh para pengusul secara online melalui laman Litapdimas. **Tahap I** Registrasi Akun Litapdimas. **Tahap II** Pengisian Member Status Peneliti berupa: Nama, NIDN, NIP, TTL, Alamat, Satker, Jabatan, Kategori, Pangkat atau Golongan, Jabatan Fungsional, email, No. HP dan Bidang Ilmu. Berikut upload (unggah) berkas mencakup: Biodata, KTP Berwarna, SK PNS atau Sebagai Dosen Tetap dan SK Jabatan Fungsional Dosen. **Tahap III** Pengajuan proposal dengan memilih kategori penelitian dan mengisi form pengajuan proposal mencakup Judul, Bidang Ilmu, Personel, Biaya, Capaian Luaran. Khusus untuk penelitian dasar dan terapan harus bersipat kelompok dengan jumlah peneliti minimal 2 (dua) orang dan maksimal 4 (empat) orang. Biaya tidak boleh melebihi yang tertera dalam kolom biaya. Upload file proposal dan file RAB dalam bentuk PDF maksimal 1 MB.

PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN LITAPDIMAS KEMENAG



Tahapan penelitian meliputi: 1) pengajuan proposal; 2) validasi dan verifikasi dokumen; 3) penilaian materi proposal secara menyeluruh; 4) penilaian hasil presentasi dihadapan reviewer atau komisi penilaian; 5) penetapan surat keputusan pemenang penelitian; 6) pengumuman pemenang; 7) pelaksanaan penelitian; dan 8) pelaporan penelitian.

Laporan *Output* dan *Outcome* Penelitian

Laporan penelitian ini terdiri dari beberapa bentuk, yaitu:

A. Laporan Pelaksanaan

Laporan pelaksanaan penelitian dengan cara mengisi buku harian (*log book*). Buku harian ini berisi tentang catatan-catatan kegiatan penelitian. Log book *sekurang-kurangnya* berisi komponen sebagai berikut:

- a. Nomor urut
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian, yang terdiri dari Hari dan Tanggal.
- c. Kegiatan yang dilakukan
- d. Catatan kemajuan yang berisi data yang diperoleh, keterangan data, sketsa, gambar, analisis singkat, dan lain sebagainya.
- e. Kendala-kendala

Adapun formatnya sebagaimana berikut:

| No | Hari, Tanggal | Kegiatan | Catatan Kemajuan | Kendala |
|----|-----------------------|----------------------------|--------------------------------------|---|
| 1 | Senin, 2 Jan 2017 | Rapat penyusunan instrumen | Instrumen telah tersusun | Belum jelas indikator |
| 2 | Kamis, 5 Jan 2017 | Uji instrumen | Uji coba kalangan terdidik | lancar |
| 3 | Jumat, 6 Jan 2017 | Uji instrumen | Diujicobakan di masyarakat rt 3 rw 6 | Anekaragam kemampuan menerima informasi |
| 4 | <i>Dan seterusnya</i> | | | |

B. Laporan *Dummy* Buku

Hasil penelitian disusun dalam bentuk *dummy* buku yang siap diterbitkan dengan spesifikasi berikut.:

1. Ukuran buku 16 x 25 cm
2. Spasi 1.15 pt maksimal 1.5 pt.
3. Font standar *Book Antiqua* atau *Times New Roman* dengan ukuran 12 pt.
4. Pada bagian akhir disertai dengan indeks.

B. Laporan *Excecutive Summary*

Laporan dalam bentuk *excecutive summary* adalah laporan yang sudah diformat dalam bentuk tulisan sebagai bahan artikel yang siap dikirimkan untuk publikasi pada jurnal *online*. Laporan jenis ini mengikuti sistematika berikut:

1. Judul Penelitian
2. Nama penulis, alamat email dan jabatan/pekerjaan saat ini
3. Abstraksi dalam bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab
4. Kata kunci
5. Isi tulisan, dengan sistematika: Pendahuluan, Pembahasan dan Penutup serta Daftar Referensi
6. Indeks

C. Laporan *Outcome*

Laporan yang mengatur tentang *outcome* penelitian sesuai komitmen atau perjanjian yang disepakati, di antaranya adalah:

1. Hasil penelitian dimuat dalam jurnal nasional jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
2. Hasil penelitian berupa buku dipublikasikan oleh lembaga penerbit skala nasional dan internasional.
3. Hasil pencatatan HKI/Paten dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia bagi penelitian unggulan Nasional.

D. Waktu Pelaporan

Pelaporan hasil penelitian diserahkan pada waktu setelah selesainya pelaksanaan penelitian bersamaan dengan berakhirnya masa anggaran tahun berjalan. Namun demikian, berkenaan dengan batas waktu laporan *outcome*, perlu diperhatikan matrik di bawah ini:

| No | Kategori Penelitian | Laporan | | |
|----|---|---|--|---|
| | | Output | Outcome | Keterangan |
| 1 | Penelitian Pembinaan (10 s/d 20 juta) | Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasikan. | Artikel yang dimuat pada Jurnal nasional dan terindeks Moraref | 1. Laporan outcome paling lambat 6 bulan sejak penelitian/anggaran tahun berjalan berakhir. 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 6 bulan) |
| 2 | Penelitian Dasar | | | |
| | a. Penelitian Program Studi (21 s/d 40 juta) | Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasikan. | Jurnal nasional dan terindeksasi Moraref, IPI & DOAJ | 1. Laporan outcome paling lambat 10 bulan sejak penelitian/anggaran tahun berjalan berakhir. 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 10 bulan) |
| | b. Penelitian Dasar Interdisipliner (41 s/d 100 juta) | Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasikan. | Jurnal nasional terakreditasi | 1. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 12 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian; atau 2. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan); |
| | c. Penelitian Kolaborasi Internasional (Rp. 101 s/d 200 juta) | Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasikan. | Jurnal terindeks bereputasi (Scopus, Thomson, dsj). | 3. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 24 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian; atau 4. Naskah buku berbahasa Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan); |
| 3 | Penelitian Terapan dan Pengembangan | | | |
| | a. PTP Perguruan Tinggi (Rp. 51 s/d 100 jt) | Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasikan. | Jurnal nasional terakreditasi atau terideks bereputasi; atau buku oleh penerbit nasional bereputasi; dan | 5. Naskah diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi, paling lambat 12 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitian; atau 6. Naskah buku berbahasa |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| b | PTP Nasional (Rp. 101 s/d 250 jt) | Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasikan | Jurnal nasional terakreditasi terideks bereputasi; atau buku oleh penerbit internasional; dan Pencatatan HKI/Paten. | Indonesia siap terbit (paling lambat 12 bulan); |
| c | PTP Global/International (Rp. 101 s/d 500 juta) | Laporan lengkap format buku; dan artikel siap dipublikasikan. | Jurnal nasional terakreditasi terideks bereputasi; atau buku oleh penerbit internasional; dan Pencatatan HKI/Paten. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal internasional, paling lambat 24 bulan setelah laporan pelaksanaan penelitiaterakredidin; atau 2. Naskah buku berbahasa resmi PBB siap terbit (paling lambat 24 bulan); |

Jika target *outcome* tidak terpenuhi maka penerima bantuan **tidak boleh** mengajukan permohonan bantuan penelitian selama belum menyelesaikan tagihan *outcome* tersebut atau selambat-lambatnya 5 (lima) tahun sejak berakhirnya masa kontrak penelitian.

KESIMPULAN

Penulis tidak menemukan format yang baku tentang proposal standar penelitian Litapdimas. Akan tetapi, proposal standar dapat ditinjau melalui audiensi dengan melihat *outcome* penelitian sebelumnya yang tembus pada penerbitan jurnal di Moraref (khususnya jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi). Tentunya, *outcome* (publikasi ilmiah) hasil penelitian yang baik dipastikan merupakan hasil pelaksanaan lapangan dan perumusan proposal yang baik pula dalam arti standar. Bagaimana pun tulisan ini kiranya dapat menjadi gambaran umum persiapan menyusun proposal bila tidak disebut standar minimal. Apapun parameteranya, yang bisa jadi bergantung distingsi dan pengendalian kualitas beserta capaian manfaatnya di masing-masing PTKI, perlu kiranya direkomendasikan pelaksanaan klinik proposal oleh kalangan ahli pra-pengusulan Litapdimas.

Daftar Bacaan

- el-Mawa, Mahrus. "© Copyright 2017 Biro Humas Data dan Informasi Kementerian Agama All Rights Reserved." *Biro Humas Web Site*. Maret 28, 2017.
<https://www2.kemenag.go.id/berita/478484/kemenag-kembangkan-digitalisasi-jurnal-ilmiah-melalui-moraref> (accessed September 16, 2017).
- Kemenag. "DIKTIS. All Rights Reserved." *DIKTIS Web Site*. September Jum'at, 2017.
<http://diktis.kemenag.go.id/NEW/index.php?berita=detil&jenis=news&jd=665#>.
WbtuTriJHIU (accessed September Jum'at, 2017).
- . *Moraref All Rights Reserved*. September 6, 2017. <http://moraref.or.id/about> (accessed September 6, 2017).
- Kemenristekdikti. *Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan. All rights reserved*. September Jum'at, 2017. <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/> (accessed September Jumat, 2017).
- Kontri. "Biro Humas Data dan Informasi Kementerian Agama Copyright © 2017 All Rights Reserved." *Biro Humas Web Site*. September 11, 2017.
<https://kemenag.go.id/berita/read/505595/tahun-2018--kemenag-siapkan-240-miliar-untuk-anggaran-penelitian> (accessed September 16, 2017).
- . "Copyright © 2017 All Rights Reserved." *Biro Humas Web Site*. Agustus 20, 2017.
<https://kemenag.go.id/berita/read/505358/kemenag-sosialisasikan-pengelolaan-dana-boptn-penelitian-pada-ptki> (accessed September 16, 2017).
- Nuraini, R. "Jpp.go.id." *Jpp Web Site*. September 2, 2017.
<https://jpp.go.id/teknologi/pendidikan/310649-2018-kemenag-siapkan-240-miliar-untuk-penelitian-ptki> (accessed September Jum'at, 2017).
- Penelitian, Subdit. "© 2015 DIKTIS. All Rights Reserved." *Diktis Web Site*. Juni 5, 2016.
<http://diktis.kemenag.go.id/NEW/index.php?berita=detil&jenis=news&jd=665#>.
WbydMrIjHIV (accessed September 16, 2017).